BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang dibahas di atas, penelitian ini mengarah kepada analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.[43] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.[44] Penelitian kualitatif meliputi penggunaan dan pengumpulan beraneka ragam data empiris yang sedang dipelajari yang melukiskan aneka momen dan makna rutin serta problematis di dalam kehidupan individu. [45]

Penelitian kualitatif sifatnya lebih kepada deskriptif eksplorasi. Deskriptif dan eksplorasi yaitu penelitian ini menjabarkan masalah yang ada secara detail, kemudian mencari hal-hal baru yang dihasilkan dari penelitian ini. Peneliti memperoleh informasi melalui hasil analisis yang diambil dari proses mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Hasil dari analisis tersebut berupa uraian narasi. Penelitian deskriptif eksplorasi di sini hendak menjelaskan, menjabarkan, dan mencari hal-hal baru berdasarkan fakta fakta yang ada pada 31 situs badan publik di Kota Semarang yang erat kaitannya dengan keterbukaaan informasi publik.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk menggeneralisasi temuan penelitian.[46] Pada penelitian ini populasi yang digunakan situs dari OPD yang berada di lingkungan Pemerintah Kota Semarang. Berdasarkan Keputusan Walikota Semarang Nomor 821.29 atau 265 tahun 2012, terdapat 232

---

[43] Saifuddin Azwar, 2016. *Metode Penelitian.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 7.
[44] Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 6.
[45] Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln. 2011. *The Sage Handbook of Qualitative Research 1,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 4.
[46] Sandjaja & Albertus Heriyanto, 2006, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), hal. 180.

OPD yang meliputi 2 sekretariatan, 1 inspektorat, 7 badan, 23 kedinasan, 1 rumah sakit daerah, 16 kecamatan, 177 kelurahan dan 5 BUMD.

2. Sampel

   Sampel dapat diartikan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.[47] Berdasarkan Keputusan Walikota Semarang Nomor 821.29 atau 265 tahun 2012, terdapat 232 OPD yang digolongkan dua tipe yaitu tipe A (OPD yang berada di pusat pemerintahan Kota Semarang) dan tipe B (OPD yang berada di lingkup lebih kecil di pemerintahan Kota Semarang).

   Penelitian ini berfokus pada situs PPID di OPD tersebut, dari 232 OPD yang ada di Kota Semarang terdapat 31 OPD yang situs PPID-nya dalam kondisi aktif atau berfungsi.[48] Dimana 31 OPD meliputi, Pemerintah Kota Semarang (dikelola oleh sekretariat Kota Semarang),Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pemadam Kebakaran, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja, DP3A, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup, Disdukcapil, DPPKB, Dishub, Trans Semarang, Diskoperindag, DPMPTSP, Disporapar, Disbudpar, Dispusip, Dinas Perikanan , Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, Bapepeda, BKKPP, BPKAB, Bapenda dan BNPB.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[49] Pada penelitian ini data primer yang diketahui peneliti berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam menyediakan informasi, struktur organisasi PPID Pemerintah Kota Semarang, pengelola situs PPID

[47] Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, 2011, *Panduan Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia), hal. 119.
[48] Hasil observasi penulis pada tanggal 20 Februari 2019 hingga 23 Februari 2020, hal 5.
[49] *Saifuddin Azwar, Op.Cit.*, hal. 91.

seperti proses penyaluran data dari bagian PPID untuk memasukan ke dalam situs PPID dan hambatan yang terjadi dalam penyaluran data di masing-masing OPD di Pemerintahan Kota Semarang.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.[50] Dalam penelitian ini data-data sekunder yang diperlukan antara lain Perki No.1 Tahun 2010 tentang standar layanan informasi publik, UU No. 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, dan daftar Informasi publik yang tersedia di 31 situs OPD di Pemerintah Kota Semarang.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

   Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya.[51] Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara mengamati 31 situs PPID pada OPD di pemerintah Kota Semarang, melalui indikator penulisan PERKI No 1 tahun 2010 tentang Informasi Berkala, Informasi Serta Merta dan Informasi Setiap Saat.

2. Wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden).[52] Pertama, dilakukan wawancara dengan kepada pihak Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pusat di Kota Semarang selaku badan yang mengawasi dan mengelola informasi publik di area Kota Semarang.Kedua, wawancara dengan pihak Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pembantu di 31 OPD Pemerintah Kota Semarang.

---

[50] *Ibid.*
[51] Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Op.Cit.,* hal 85.
[52] *Ibid.,* hal. 89.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan menelusuri berbagai macam dokumen antara lain buku, majalah, koran, notulen rapat, peraturan dan sumber informasi lain.[53] Pada penelitian ini mengambil dokumentasi berupa data-data yang tersedia pada 31 situs badan publik Kota Semarang dan PERKI no 1 tahun 2010.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.[54] Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana pembahasan penelitian serta hasilnya diuraikan melalui kata-kata berdasarkan data empiris yang diperoleh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, maka analisis data yang digunakan nonstatistik.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan langkah-langkah atau alur yang terjadi bersamaan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu identifikasi satuan (unit), bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.[55] Reduksi data ini bertujuan untuk menganalisis data yang lebih mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data agar diperoleh kesimpulan yang dapat ditarik atau diverifikasi. Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data. Reduksi data pada penelitian ini berupa pemilahan informasi yang terdapat pada 31 situs OPD di Pemerintah Kota Semarang sesuai dengan PerKI Nomor 1 Tahun 2010.

b. Penyajian

Penyajian data adalah upaya memilah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.[56] Penyajian data pada penelitian ini berupa hasil

---

[53] Sandjaja & Albertus Heriyanto, *Op.Cit.*, hal. 144
[54] *Ibid.,* hal. 145.
[55] Lexy J. Moleong. *Op.Cit.,* hal. 288.
[56] *Ibid*,. Hal 288

pengamatan informasi publik yang tersedia di 31 situs OPD Kota Semarang lalu disajikan dalam bentuk tabel dan menyertakan keterangan OPD mana saja yang tidak mengimplementasikan Pasal 11 Perki No. 1 Tahun 2010 tentang informasi yang wajib disediakan, diumumkan secara berkala dan serta merta.

c. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Verifikasi data adalah mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lain.[57] Penarikan kesimpulan berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan menguji ketersediaan informasi publik di situs badan publik pemerintah Kota Semarang dengan menggunakan pedoman PerKI Nomor 1 Tahun 2010.

3.4 Kerangka Pemikiran

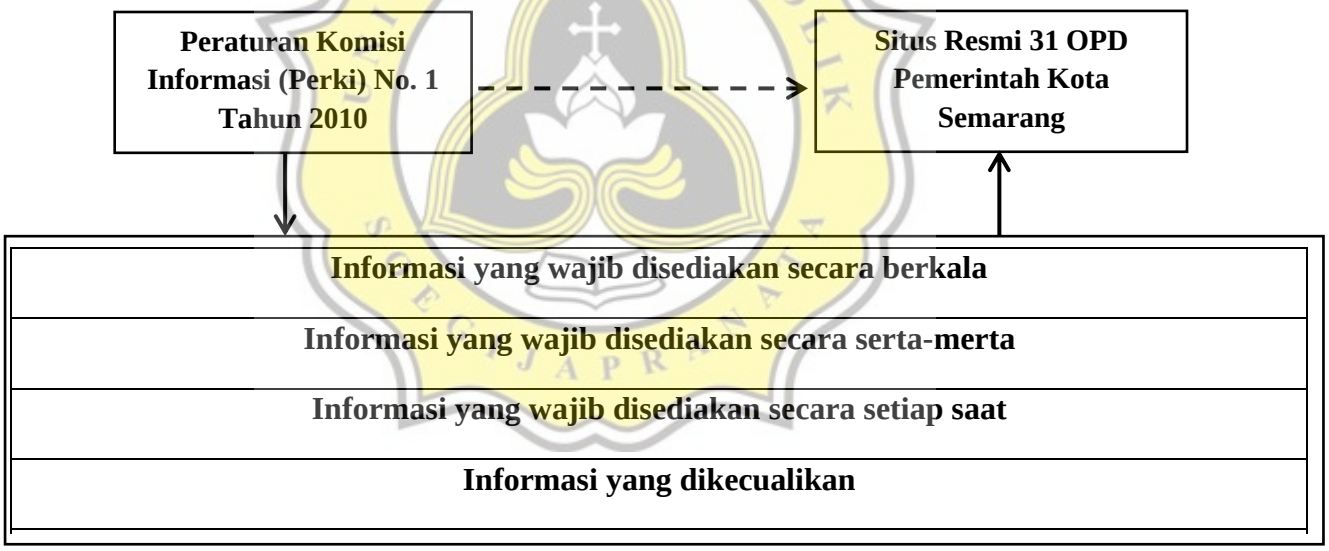

[57] *Ibid*,. Hal 289.